

GANGGUAN REPRODUKSI POSTPARTUM PADA SAPI PERAH BETINA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH BALAI PENGEMBANGAN BIBIT PAKAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN (UPTD BPBPTDK) YOGYAKARTA TAHUN 2015

Yoga Bekti Perdana

13/345054/SV/03565

INTISARI

Praktek Kerja Lapangan (PKL) salah satunya dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan (UPTD BPBPTDK), Dinas Pertanian Yogyakarta untuk memenuhi tugas praktek lapangan yang telah dijadwalkan. Selain itu, juga untuk mengumpulkan data untuk penulisan Tugas Akhir. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui banyaknya gangguan reproduksi postpartum yang terjadi di peternakan sapi perah UPTD BPBPTDK, Yogyakarta tahun 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan diskusi langsung dengan pengelola peternakan tersebut dan berdasarkan data rekording kasus reproduksi yang terjadi di peternakan UPTD BPBPTDK, Yogyakarta selama 1 tahun. Data yang terkumpul di analisa secara deskriptif bahwa gangguan reproduksi postpartumpada sapi perahdi UPTD BPBPTDK Yogyakarta tahun 2015 yaitu retensi plasenta 4,87%, dan kawin berulang 36,58 %.

Kata kunci: gangguan reproduksi postpartum, sapi perah, reproduksi, retensi plasenta, dan kawin berulang.

INTERFERENCE REPRODUCTIVE FEMALE DAIRY CATTLE ON POSTPARTU IN UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH BALAI PENGEMBANGAN BIBIT PAKAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN (UPTD BPBPTDK) YOGYAKARTA 2015

Yoga Bekti Perdana

13/345054/SV/03565

ABSTRACT

One of fieldwork practices or *Praktek Kerja Lapangan (PKL)* was conducted in *Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan* (UPTD BPBPTDK), Yogyakarta's department of Agriculture to fulfill the practice fieldwork assignment which was scheduled. It was also conducted to gather data for the final paper. This final paper was aimed to see the number of postpartum reproduction disorders in dairy cows at UPTD BPBPTDK Yogyakarta in 2015. The data were collected through interviews and direct discussions with the farm managers. It was also collected based on the recording data of the reproduction cases which occurred in UPTD BPBPTDK Yogyakarta farm for 1 year. According to the data, the results showed that reproduction postpartum disorders percentage at UPTD BPBPTDK Yogyakarta in 2015 placental retention 4,87 % and repeat breeder 36.58% .

Keyword: reproduction postmortum disorder, dairy cow, reproduction, placental retention, and repeat breeder.